

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan suatu negara dapat diukur dengan hasil belajar peserta didiknya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Pendidikan merupakan unsur terpenting menuju negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, Karena kemajuan suatu bangsa tidak dilihat dari kekayaan alam yang melimpah ataupun kecanggihan teknologi yang dimiliki, akan tetapi kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap warga negara.³ Oleh karena itu, Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang dapat menjadi nilai plus sendiri bagi negaranya, tanpa adanya kualitas pendidikan yang baik, maka mustahil negara bisa maju dan berkembang dalam setiap sektornya.

Dalam proses pembelajaran pendidik harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan juga tidak membosankan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pastinya suasana belajar bisa menjadi

³ MARINDA AISYAH ARDINA, "IMPLEMENTASI METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS III SDIT AN-NAHL BANDAR LAMPUNG" (PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022), <http://repository.radenintan.ac.id/22535/>.

menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam hal ini pendidik bisa memanfaatkan media audio visual karena Teknologi audio visual membuat informasi lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh audiens, karena mereka dapat menggunakan dua indera sekaligus dalam prosesnya, yaitu penglihatan dan pendengaran.

Audio Visual adalah konsep yang menggabungkan elemen suara (audio) dan gambar (visual) dalam penyajian informasi atau materi untuk berbagai tujuan, seperti pendidikan, hiburan, atau komunikasi.⁴ Dalam bidang pendidikan, audio visual menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan audio visual dalam pembelajaran membantu siswa menyerap informasi dengan lebih baik, karena konten yang disampaikan secara audiovisual lebih menarik dan memudahkan pemahaman konsep yang kompleks.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari.

⁴ Feri Ardiansah, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Pelajaran PAI Di SMA Ypi Tunas Bangsa Palembang," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 56–70.

Supaya siswa menjadi lebih minat dalam belajar, guru harus bisa berfikir untuk membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. M. Basyirudin Usman mengatakan bahwa: salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji, stimulus informasi, sikap dan lain-lain juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Apabila dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari materi maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai. Salah satu cara agar proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji dan stimulus informasi juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Dengan demikian guru dan media pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Untuk meningkatkan minat belajar siswa maka

diperlukan adanya guru dan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran dan bisa mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAI As-Syafi'ah Mojosari, peneliti ingin lebih mengupas bagaimana penggunaan media yang digunakan pada pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga dapat diketahui seberapa pentingnya penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa pentingnya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang dilakukan guru terhadap siswa kelas X di SMAI As-Syafi'ah Mojosari. Oleh karena itu peneliti tertarik dalam penelitian tersebut dan ingin membahasnya dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk “.

B. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana peran penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMAI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMAI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Peran penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMAI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk.
2. Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMAI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai manfaat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta bahan referensi yang relevan bagi dunia Pendidikan. Untuk menambah

wawasan dalam proses pembelajaran, baik dalam lingkup umum maupun khusus terkait penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pengembangan konsep dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi beberapa pihak yang ikut serta dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan baru yang bermanfaat bagi peneliti, guru, peserta didik, dan sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan diharapkan dari penelitian ini pendidik menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan sumber belajar bagi peserta didik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dilakukan karena untuk memudahkan peneliti dalam pengukuran dan pengumpulan data yang ada di lapangan. Dengan demikian para pembaca akan lebih mudah memahami arah dan tujuan penelitian ini. Definisi operasional dari judul “penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMAI As-Syafi’ah Mojosari Nganjuk” sebagai berikut :

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat, metode, atau sumber yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar.⁵ Media dapat berupa teks, gambar, video, audio atau kombinasi dari beberapa elemen tersebut.

2. Audio Visual

Audio Visual adalah kombinasi dari elemen-elemen suara (audio) dan visual (gambar, video) yang digunakan untuk menyampaikan informasi materi pendidikan atau hiburan dalam berbagai bentuk media seperti film, televisi, dan presentasi.⁶ Teknologi audio visual memungkinkan kita untuk menikmati konten multimedia dengan kualitas yang lebih baik dan lebih mudah dipahami..

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Dalam penelitian ini minat dalam diri peserta didik dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama islam.⁷

⁵ Annisa Fitrah, Yantoro Yantoro, and Suci Hayati, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2943–52.

⁶ Lemi Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, 17-26.

⁷ Ira Restu Kurnia and Titin Sunaryati, "Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023): 1357–63.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bagian yang harus dicantumkan dalam skripsi. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapat bahan acuan, referensi, dan bahan untuk kajian teori penulis. Selain itu, penelitian terdahulu mempunyai tujuan agar bisa menemukan inspirasi yang baru untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis gunakan menjadi acuan adalah:

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Bentuk (Tesis/Skripsi/Jurnal)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Rina Mardiana, 2019, <i>Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa</i> , jurnal	Fokus pada efektivitas media audio visual dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.	Penelitian ini menghususkan pada mata pelajaran Sains sebagai contoh pengujian efektivitas media audio visual.	Penelitian ini menyajikan temuan yang terkait dengan seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada mata

				pelajaran Sains.
2	Nurul Hidayat, 2020, <i>Perbandingan Efektivitas Media Audio Visual dan Media Cetak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</i> , skripsi	Melibatkan media audio visual sebagai salah satu alat dalam proses pembelajaran. Menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data penelitian.	Fokus utama penelitian ini adalah untuk menentukan perbedaan efektivitas antara media audio visual dan media cetak dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.	Penelitian ini menawarkan pemahaman mengenai perbedaan efektivitas penggunaan media audio visual dan media cetak dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga memberikan panduan bagi pendidik untuk memilih media pembelajaran yang paling sesuai.
3	Arif Setiawan, 2020, <i>Dampak Media</i>	Fokus pada pemanfaatan	Penelitian ini mengkhususkan	Penelitian ini memberikan

	<i>Audio Interaktif Mendukung Pembelajaran Digital bagi Siswa di Masa Pandemi,</i> skripsi	<i>Visual dalam</i>	media audio visual dalam konteks pendidikan. Menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dalam menganalisis data penelitian.	pada konteks pembelajaran digital di masa pandemi COVID-19 dan bagaimana media audio visual interaktif mendukung keberlanjutan proses pembelajaran.	temuan mengenai bagaimana media audio visual interaktif
--	---	---------------------	--	---	---

G. Sistematik Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi proposal skripsi ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

Bab I Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian, a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan masalah, d) kegunaan hasil penelitian, e) definisi operasional, f) serta sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teoritik, membahas tentang kajian Pustaka yang meliputi pembahasan teori, kajian teori, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode penelitian, membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan, dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian,

sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV penyajian analisis data, membahas tentang paparan hasil penelitian yang meliputi: setting penelitian, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab V penutup, membahas bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

